

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi sangat dibutuhkan oleh publik agar bisa mengetahui apa saja yang sedang, telah dan bahkan yang akan terjadi. Informasi didapatkan oleh publik dari berbagai media bahkan dari orang-orang disekitarnya, informasi bisa datang dari mana saja melalui kegiatan komunikasi. Kemajuan teknologi semakin hari semakin berkembang membuat seluruh publik memanfaatkan kemajuan teknologi di segala kegiatannya salah satunya untuk melakukan kegiatan komunikasi.

Kegiatan komunikasi zaman sekarang sangat memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada yaitu dengan memanfaatkan media berbasis internet seperti media sosial dan *website*. Media internet tidak hanya digunakan untuk komunikasi searah tetapi komunikasi dua arah pun bisa dilakukan melalui media ini. Media internet bisa dimanfaatkan sebagai media penyebarluasan informasi kepada publik.

Dengan kemudahan akses ini, masyarakat dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber hanya dalam hitungan detik. Selain itu, media internet memungkinkan jurnalisme partisipatif, di mana audiens tidak hanya menjadi penerima berita, tetapi dapat memberikan tanggapan, menyebarkan informasi, atau bahkan berkontribusi dalam proses peliputan. Dalam hal ini mendorong pemerintah untuk memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang akurat kepada publik.

Maka saat ini komunikasi dengan publik semakin berkembang tidak hanya dua arah namun menjadi *multi – way communication* (Nirmalasari, 2020). Sebagai instansi pemerintah yang memiliki kegiatan dalam hal penyajian pelayanan informasi, koordinasi pengelolaan informasi dan dokumentasi informasi dan hubungan masyarakat, yang berarti tidak lepas dari bidang jurnalisme hendaknya informasi yang disampaikan tersebut memiliki nilai berita.

Media jurnalistik yang dikelola resmi oleh pemerintah mempunyai fungsi untuk menyampaikan kebijakan, program, dan capaian pemerintah secara jelas dan transparan. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang disebarluaskan akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan agar masyarakat memahami berbagai kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satunya dengan merancang berbagai aplikasi untuk mendukung pekerjaan lebih transparan, akuntabel, efektif dan efisien (Bouty et al., 2019).

Meski bekerja dalam struktur pemerintahan, jurnalis tetap dituntut untuk menjunjung tinggi prinsip jurnalistik, seperti akurasi, keberimbangan, dan kepentingan publik. Mereka harus mampu menjaga kredibilitas berita yang disampaikan, meskipun berada dalam lingkup birokrasi yang memiliki kepentingan tertentu. Dengan adanya jurnalis di pemerintahan, transparansi dan akuntabilitas dapat lebih terjaga, sehingga masyarakat tetap mendapatkan informasi yang jujur dan terpercaya dari sumber resmi.

Website Bandung.go.id merupakan situs resmi pemerintah kota Bandung yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota

Bandung. Situs ini menyajikan berbagai konten berita terkait kota Bandung, termasuk informasi tentang kuliner, tempat wisata, dan kegiatan pemerintah.

Website Bandung.go.id meraih Juara Pertama kategori Website Pemerintahan Daerah Tingkat II, pada ajang UG ICT (Universitas Gunadarma Information Communication Technology) Award. Penghargaan ini bisa diberikan karena dilihat dari isi, tampilan dan banyaknya orang yang mengunjungi website tersebut. Selain itu, *website* Bandung.go.id meraih Juara Terbaik III kategori Pelayanan Informasi Melalui Internet (Website), yang diselenggarakan oleh Kementerian Informasi dan Komunikasi (Kemenkominfo).

Bandung.go.id, memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi resmi dari Pemerintah Kota Bandung kepada masyarakat. Sebagai sumber informasi utama, portal ini harus menyajikan berita yang akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan publik. Topik mengenai kebijakan redaksional Bandung.go.id menarik untuk diteliti karena berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai media komunikasi yang mewakili kebijakan pemerintah. Karena kebijakan redaksional menjadi kunci dalam menentukan bagaimana informasi dipilih, diproduksi, dan disebarkan untuk menjaga kredibilitas dan relevansi informasi yang disajikan kepada publik.

Di antara berbagai rubrik yang tersedia pada situs Bandung.go.id, salah satu rubrik yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rubrik *Citizen*. Rubrik *Citizen* sepenuhnya dikelola oleh tim redaksi dan memuat berbagai berita informatif seputar Kota Bandung, seperti kegiatan masyarakat, potensi wilayah, komunitas

lokal, literasi, ketahanan pangan, kebudayaan, serta dinamika sosial lainnya. Isi berita dalam rubrik *citizen* merepresentasikan kehidupan warga dan perkembangan kota secara menyeluruh. Penelitian ini memfokuskan kajian pada rubrik *citizen* karena isi serta pendekatannya mencerminkan pemerintah mengelola informasi publik secara naratif, humanis, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, rubrik ini juga menjadi representasi konkret dari penerapan kebijakan redaksional dalam media resmi pemerintah untuk menyampaikan informasi yang relevan dan terbuka dengan kehidupan warga.

Beberapa tantangan utama yang dihadapi Bandung.go.id dalam pengelolaan informasi meliputi kredibilitas dan akurasi informasi, kecepatan distribusi berita, serta penyaringan dan pengelolaan konten. Selain itu, kebijakan redaksional harus mampu menanggapi tantangan penyebaran informasi palsu, menyajikan konten yang cepat namun tetap akurat, serta mengakomodasi interaksi dan umpan balik dari masyarakat. Portal ini juga harus memanfaatkan berbagai format multimedia seperti teks, audio, dan video untuk memastikan informasi dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat dengan cara yang efektif.

Kebijakan redaksional berasal dari kata redaksi yang berarti suatu bagian terpenting dalam organisasi media komunikasi massa yang tugas pokoknya mengelola isi atau acara media massa baik cetak maupun elektronik. secara umum redaksi mempunyai tugas dan wewenang untuk pengadaan, pengelolaan, penampilan dan penyusunan komposisi naskah sesuai dengan misi tersebut (Iskandar , 1990).

Terdapat penelitian lain yang memperjelas bahwa kebijakan redaksional merupakan tanggung jawab departemen redaksi yang mempunyai tugas utama mengawasi dan memantau departemen redaksi perusahaan, termasuk pemilihan dan penyajian berita, mengidentifikasi topik, menentukan tingkat liputan media, riset berita (Sidiq, 2023).

Kebijakan redaksional berpengaruh pada pembentukan opini publik. Dengan memilih berita yang disorot dan bagaimana cara penyajiannya, portal berita dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Karena dapat menuntut tanggung jawab besar dari media untuk menyajikan informasi secara objektif dan berimbang.

Menurut Yunus (2015: 49), berita harus disusun dengan memperhatikan fakta di lapangan dan disebarkan dengan cepat kepada publik. Yunus juga menekankan pentingnya penyusunan berita secara paralel sesuai sudut pandang jurnalis, di mana setiap bagian berita memiliki kedudukan yang sama penting.

Menurut (Yunus, 2015: 51) nilai dalam berita harus diperhatikan oleh wartawan dalam membuat suatu berita. Berita yang ditulis juga harus memiliki sumber yang terpercaya, agar suatu berita tersebut bisa dipastikan kebenarannya.

Dengan meningkatnya ketergantungan masyarakat pada internet sebagai sumber informasi, Portal berita pemerintah seperti Bandung.go.id memegang peranan penting sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat, yang memungkinkan distribusi informasi secara cepat dan luas. Pengelolaan tidak hanya memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah, tetapi menentukan seberapa efektif kebijakan publik disampaikan kepada warga.

Peran portal media informasi pemerintah muncul dalam hubungan antara kualitas informasi yang disampaikan melalui Bandung.go.id dengan tata kelola pemerintahan yang transparan. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang dipublikasikan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, karena publik mengandalkan sumber resmi untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Dalam konteks kebijakan redaksional, penelitian akan mengkaji informasi yang diproses dan diatur sebelum diterbitkan, serta bagaimana tim redaksi Bandung.go.id mengelola tantangan seputar akurasi, penyajian konten yang tepat waktu, dan kebutuhan untuk merespon umpan balik dari masyarakat.

Selain itu, topik pembahasan memiliki keterkaitan dengan tantangan jurnalistik di era digital, khususnya dalam memerangi penyebaran informasi palsu. Penelitian akan menghubungkan bagaimana kebijakan redaksional Bandung.go.id dapat berfungsi sebagai alat untuk menangkal misinformasi dan menjaga integritas berita yang dipublikasikan. Hal pembahasan menjadi semakin penting mengingat cepatnya informasi di internet, yang sering kali membingungkan publik jika tidak disaring dan dikelola dengan baik. Dalam hal pembahasan, peran redaksi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan tidak hanya relevan, tetapi dapat dipercaya dan mendukung transparansi pemerintahan.

Di tengah arus informasi yang deras, tantangan utama adalah menjaga kualitas informasi yang disajikan. Kebijakan redaksional harus memastikan bahwa konten yang dipublikasikan adalah akurat, relevan, dan tidak menentukan. Penting

untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Keterkaitan topik penelitian tentang kebijakan redaksional di portal berita pemerintah Kota Bandung dengan wilayah kajian keilmuan jurnalistik sangat mendalam. Penelitian tidak hanya mencakup aspek teknis pengelolaan informasi, tetapi mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar jurnalistik yang relevan dengan praktik media masa kini.

Topik kajian dalam penelitian ini tentu sangat berkaitan dengan dunia kejournalistikan karena masih berhubungan dengan media dan pemberitaan. Seiring dengan perkembangan zaman, penyebaran informasi menjadi semakin mudah, dan terdapat berbagai cara untuk memperoleh berita terkini. Sama halnya dengan *TikTok style writing*, yaitu gaya penulisan yang bersifat singkat, padat, dan menarik perhatian pembaca, tren ini mulai diadopsi oleh sejumlah media daring sebagai strategi penyajian informasi yang sesuai dengan karakteristik audiens masa kini. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam ranah jurnalistik terkait kebijakan redaksional, serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

Secara praktik, kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh Bandung.go.id mencakup proses pencarian, pengolahan, dan penyebarluasan informasi yang relevan bagi masyarakat. Meskipun demikian, penting untuk menegaskan bahwa penelitian ini tidak memaknai Bandung.go.id sebagai institusi pers sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Pers, melainkan sebagai media informasi resmi pemerintah yang menjalankan praktik jurnalistik dalam operasionalnya. Artinya, Bandung.go.id tetap berfungsi sebagai kanal komunikasi pemerintah,

tetapi dalam pelaksanaan tugasnya, tim redaksi menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik seperti verifikasi, objektivitas, serta penyajian informasi yang sesuai dengan standar berita. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bukan media independen, Bandung.go.id tetap memiliki peran dalam mendukung transparansi dan keterbukaan informasi publik melalui pendekatan jurnalistik yang profesional.

Penelitian ini sangat menarik karena akan membahas seputar kebijakan redaksional yang diterapkan oleh Bandung.go.id dalam pengelolaan berita. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Bandung.go.id merupakan website resmi Pemerintah Kota Bandung yang telah meraih beberapa penghargaan atas kualitas pengelolaan informasinya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan media maupun organisasi yang ingin mengembangkan website berita dengan menerapkan kebijakan redaksional yang efektif seperti yang dilakukan oleh Bandung.go.id. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kebijakan Redaksional Bandung.go.id dalam Mempublikasikan Informasi Publik.”

Namun, hingga saat ini masih terdapat kesenjangan kajian, yakni belum banyak penelitian yang secara khusus mendeskripsikan bagaimana kebijakan redaksional Bandung.go.id dijalankan dalam praktiknya, khususnya dalam proses seleksi, verifikasi, dan publikasi konten, serta bagaimana kebijakan tersebut mendukung prinsip keterbukaan informasi publik. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan studi kasus. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul

“Kebijakan Redaksional Bandung.go.id dalam Mempublikasikan Informasi Publik.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis maupun praktis, khususnya bagi lembaga pemerintah atau media yang ingin mengembangkan kebijakan redaksional yang efektif dalam penyampaian informasi publik.

1.2 Fokus Penelitian

- 1) Bagaimana proses seleksi Bandung.go.id dalam mempublikasikan informasi publik?
- 2) Bagaimana proses verifikasi Bandung.go.id dalam mempublikasikan informasi publik?
- 3) Bagaimana proses publikasi Bandung.go.id dalam mempublikasikan informasi publik?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui proses seleksi Bandung.go.id dalam mempublikasikan informasi publik
- 2) Untuk mengetahui proses verifikasi Bandung.go.id dalam mempublikasikan informasi publik
- 3) Untuk mengetahui proses publikasi Bandung.go.id dalam mempublikasikan informasi publik

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik dari sisi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Secara Akademis

Dengan menyajikan berbagai temuan yang bersifat faktual dan deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan ilmu jurnalistik, khususnya dalam kajian pengelolaan informasi di portal berita pemerintah.

Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong jurnalis profesional di bidang pemerintahan untuk menyajikan informasi yang tidak hanya akurat dan valid, tetapi juga disusun dengan cara yang menarik perhatian publik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi portal berita pemerintah, termasuk Bandung.go.id, untuk terus melakukan inovasi dalam menyampaikan informasi secara efektif guna memenuhi kebutuhan publik yang semakin dinamis.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam setiap inovasi yang dikembangkan oleh Bandung.go.id untuk meningkatkan minat baca dan partisipasi audiens melalui konten yang lebih menarik dan interaktif.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil Penelitian Relevan

Pertama, penelitian berjudul “Kebijakan Redaksional *Tribunstyle.com* dalam Menentukan Berita yang Layak” oleh Wimbo Aji Setyabudi. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana kebijakan manajemen redaksi *Tribunstyle.com* dalam pengelolaan berita sehingga layak untuk dipublikasi dengan fokus penelitian melalui fungsi-fungsi manajemen yang dijalankan manajemen redaksi. Hasilnya menunjukkan fungsi manajemen pada portal berita *Tribunstyle.com* benar dilaksanakan oleh manajemen dalam pengelolaan berita meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Persamaannya, Penelitian ini dan penelitian sebelumnya meneliti kebijakan redaksional pada media *online*. Perbedaannya, penelitian sebelumnya menggunakan konsep manajemen Fayol sedangkan penelitian ini menggunakan teori *gatekeeping*.

Kedua, Jurnal Natalia Frederika Honsujaya, Abdul Gafar (2019) dengan judul “Kebijakan Redaksional News Department di Net (News And Entertainment Television) Dalam Pengelolaan Citizen Journalism.” Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan redaksional yang ada dalam NET CJ terdiri dari kebijakan internal dan juga eksternal yang berisi tentang bagaimana mengatur kriteria yang harus dipenuhi oleh video hasil liputan warga agar dapat ditayangkan. Kebijakan redaksional NET dalam pengelolaan citizen journalism adalah semua video harus mengandung unsur positif, fair dan balance. Penelitian ini sama-sama membahas *citizen journalisim*, bedanya terletak pada media yang ditelitinya yaitu televisi.

Ketiga, penelitian berjudul “Kebijakan Redaksional Surat Kabar *Harian Linggau Pos* dalam Pemilihan Isu Berita pada Halaman Utama (Studi Deskriptif Kualitatif Kebijakan Redaksional *Linggau Pos* Periode April – Mei 2020)” oleh Bayu Adirianto. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kebijakan Redaksional Surat Kabar *Harian Linggau Pos* dalam Pemilihan Isu Berita Pada

Halaman Utama periode April - Mei 2020, dengan hasil penelitian menunjukkan pada periode tersebut virus *corona* menjadi perbincangan yang hangat dan *Linggau Pos* memilih isu tersebut karena paling dibutuhkan oleh masyarakat.

Dalam menyajikan berita dan pemilihan *headline* pada halaman utama koran *Linggau Pos*, harus memenuhi kriteria 5W + 1H, sarat data (*how/why*), penuh analisa dan memuat sisi lain dari peristiwa, memenuhi fungsi pers dan sesuai dengan kondisi terkini. Dasar pertimbangan *Linggau Pos* untuk menentukan *headline*, berita tersebut punya pengaruh besar untuk khalayak. Persamaannya penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti kebijakan redaksional pada media massa. Sedangkan perbedaannya, Penelitian sebelumnya meneliti surat kabar, sedangkan penelitian ini meneliti media *online*.

Keempat, skripsi oleh Nurahman Aril Teguh (2021), “Partisipasi *Pemerintah Kota Bandung* di media *online* Ayobandung.com: (Kebijakan Redaksional Ayobandung.com dalam Pemuatan *Berita Pemerintah Kota Bandung*)”, menggunakan studi deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengkaji bagaimana kebijakan redaksional Ayobandung.com menangani *Pemerintah Kota Bandung* dalam pemberitaan, penyebaran melalui netizen, selain itu, penelitian ini menjelaskan studi kasus *Pemerintah Kota Bandung* dengan menggunakan nilai yang sesuai PUEBI. Hasil penelitian ini serupa, yaitu fokus pada kebijakan redaksional berbagai media, namun juga berbeda dalam hal media, lokasi, dan konten.

Kelima, penelitian Sidiq, Fajar Abdul (2023) dengan judul “Kebijakan Editorial Penyajian Berita di Rubrik Bekacitizen: Kajian Deskriptif Radar Bekasi”. Penelitian ini memuat dua kategori data hasil kajian jurnalisme Rubrik Bekacitizen, yaitu data internal. dan data eksternal menggunakan Hierarki pengaruh. Lebih lanjut, asumsi teori yang diterapkan dalam penelitian ini dapat menunjukkan bahwa persepsi terhadap nilai media yang dipublikasikan kepada publik merupakan hasil penilaian kebijakan editorial yang mempunyai dampak internal dan eksternal terhadap organisasi media itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan studi deskriptif.

Penelitian ini seperti penelitian sebelumnya, berfokus pada topik kebijakan redaksional dalam kaitannya dengan *Bandung.go.id* dan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Salah satu perbedaan yang menonjol adalah lokasi dan media yang ditunjuk sebagai subjek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan media berita radar Bekasi pada Rubrik penelitian *Bekacitizen*, Sedangkan penelitian ini mengambil berita media *Bandung.go.id*.

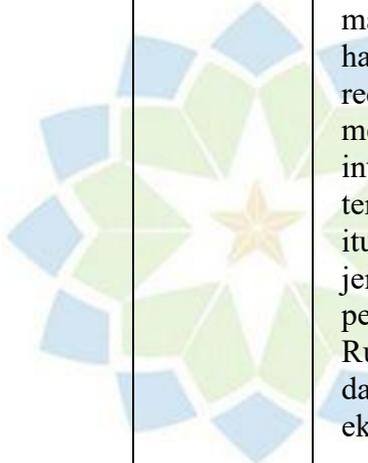
Dari kelima kajian terdahulu, perbedaan yang paling menonjol dengan penelitian ini adalah subjek dan objek penelitiannya. Subjek penelitian dalam laporan penelitian ini adalah Media *Bandung.go.id*. Sedangkan objek yang diteliti adalah pemberitaan mengenai Kebijakan Redaksional *Bandung.go.id* dalam Mengelola Informasi Layanan Publik.

Tabel 1.1
Hasil Penelitian Relevan

NO	Nama Peneliti/Kampus	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan & Penelitian
1.	Wimbo Aji Setyabudi (2018)	Kebijakan Redaksional <i>Tribunstyle.co</i> dalam Menentukan Berita yang Layak	Studi Deskriptif	Hasilnya menunjukkan fungsi manajemen pada portal berita <i>Tribunstyle.com</i> benar dilaksanakan oleh manajemen dalam pengelolaan berita meliputi <i>planning, organizing, actuating,</i> dan <i>controlling.</i>	Penelitian ini dan penelitian sebelumnya meneliti kebijakan redaksional pada <i>media online</i> . Penelitian sebelumnya menggunakan kosep manajemen Fanyol sedangkan penelitian ini menggunakan teori <i>gatekeeping</i>
2.	Natalia Frederika Honsujaya, Abdul Gafar (2019).	Kebijakan Redaksional News Department di Net (News And Entertainment Television) Dalam Pengelolaan Citizen Journalism	Analisis Deskriptif	Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan redaksional yang ada dalam NET CJ terdiri dari kebijakan internal dan juga eksternal yang berisi tentang bagaimana mengatur kriteria yang harus dipenuhi oleh video	Sama-sama membahas kebijakan redaksional <i>citizen journalslim</i> menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, yaitu meneliti Kebijakan Redaksional News Department Di Net

				<p>hasil liputan warga agar dapat ditayangkan. Kebijakan redaksional NET dalam pengelolaan citizen journalism adalah semua video harus mengandung unsure positive, fair dan balance.</p>	<p>(News And Entertainment Television). Sedangkan yang akan diteliti yaitu kebijakan redaksional dalam pengelolaan portal berita pemerintah pada media online Bandung.go.id pemerintah kota bandung.</p>
3.	Bayu Adirianto	<p>Kebijakan redaksi dalam pemilihan berita pada halaman beranda surat kabar harian Linggau Pos (Studi deskriptif kualitatif terhadap kebijakan redaksi Linggau Pos bulan April) – Mei 2020)</p>	<p>Studi Deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode ini, virus corona baru sedang menjadi topik hangat dan Linggau Pos memilih isu tersebut karena merupakan isu yang paling dibutuhkan masyarakat. Dalam penyajian berita dan pemilihan headline pada halaman beranda surat kabar Linggau Pos harus memenuhi kriteria 5W + 1H, lengkap dengan data (how/why), penuh</p>	<p>Penelitian ini dan penelitian sebelumnya mengkaji kebijakan editorial media massa. Penelitian sebelumnya mengamati surat kabar, sedangkan penelitian ini mengamati media online</p>

				<p>analisis dan memuat sisi lain peristiwa, memenuhi kriteria fungsi pers dan konsisten dengan situasi saat ini. Linggau Pos Pertimbangan dasar dalam menentukan headline adalah berita itu sendiri. Ini mempunyai dampak yang besar bagi penontonnya.</p>	
4.	<p>Nurrahman Aril Teguh (2021), Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung</p>	<p>Partisipasi <i>citizen journalist</i> di media online Ayobandung.com: Kebijakan Redaksional Ayobandung.com dalam pemuatan berita <i>citizenjournalism</i>.</p>	<p>Studi Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Pada penelitian ini bagaimana kebijakan redaksional Ayobandung.com dalam melibatkan <i>Portal berita</i> dalam pemberitaan, penyebaran melalui netizen, demikian penelitian ini menjelaskan sebuah <i>citizenjournalism</i> dengan menggunakan nilai sesuai PUEBI.</p>	<p>Penelitian ini sama-sama mempunyai persamaan karena membahas terkait kebijakan redaksional dari sebuah media namun memiliki perbedaan media, konten dan tempat.</p>
5.	<p>Sidiq, Fajar Abdul (2023). Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan</p>	<p>Kebijakan Redaksional Dalam Penyajian Berita pada Rubrik <i>Bekacitizen</i>: Studi Deskriptif pada Radar Bandung</p>	<p>Studi Deskriptif</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teori hirarki pengaruh (<i>Hierarchy of Influence</i>). Teori Ini memiliki asumsi yang</p>	<p>mengangkat tema kebijakan redaksional terhadap <i>Bandung.go.id</i> dan metode yang digunakan kualitatif, yang</p>

	Gunung Djati Bandung.		 <p data-bbox="958 933 1377 1141">UIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG</p>	<p data-bbox="1249 311 1590 893">Dapat melihat bagaimana isipada suatu media <i>online</i> yang dipublikasikan kepada masyarakat merupakan hasil dari kebijakan redaksional yang mempunyai pengaruh internal maupun eksternal terhadap organisasi media itu sendiri. Terdapat dua jenis data dalam penelitian berita pada Rubrik Bekacitizen yaitu data internal dan data eksternal..</p>	<p data-bbox="1644 311 1993 1157">menjadi perbedaannya yaitu tempat atau media yang dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan berita radar Bekasi pada Rubrik Bekacitizen, sedangkan peneliti meneliti tentang kebijakan redaksional Bandung.go.id dalam Mengelola Informasi di Portal Berita Pemerintah Kota Bandung .Penelitian ini dan penelitian sebelumnya mengkaji kebijakan editorial media massa, Penelitian sebelumnya mengamati surat kabar, sedangkan penelitian ini mengamati media online.</p>
--	-----------------------	--	---	---	---

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, sebagian besar kajian mengenai kebijakan redaksional masih berfokus pada media cetak, media online komersial, atau media televisi. Belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji kebijakan redaksional Bandung.go.id sebagai portal resmi pemerintah daerah. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada upaya mendeskripsikan secara rinci bagaimana kebijakan redaksional Bandung.go.id dijalankan, meliputi proses seleksi, verifikasi, dan publikasi konten, serta bagaimana kebijakan tersebut mendukung prinsip keterbukaan informasi publik. Penelitian ini juga memberikan sumbangan pemikiran yang bersifat praktis bagi instansi pemerintah atau media lain yang ingin mengembangkan kebijakan redaksional yang efektif dan profesional.

1.5.2 Landasan Teoritis

Bandung.go.id merupakan portal berita online resmi yang dikelola oleh Pemerintah Kota Bandung. Portal ini bertujuan untuk menyampaikan berbagai informasi terkait kebijakan, program, serta kegiatan pemerintah daerah kepada masyarakat. Sebagai media informasi pemerintah, Bandung.go.id memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa informasi yang dipublikasikan bersifat akurat, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam hal ini, kebijakan redaksional memegang peranan penting dalam mengelola dan memfilter informasi sebelum disajikan kepada publik.

Konsep gatekeeper memberikan para ahli komunikasi kerangka kerja awal untuk mengevaluasi proses seleksi, serta menjelaskan mengapa pesan tertentu dipilih sementara yang lain diabaikan. Selain itu, konsep ini juga menjadi landasan

untuk mempelajari proses lain selain seleksi, seperti bagaimana konten dibentuk, diatur, diposisikan, dan dijadwalkan penyebarannya Shoemaker & Vos, (2009:45). Gatekeeper memiliki wewenang untuk menentukan informasi mana yang akan disebarkan kepada individu atau kelompok, dan mana yang akan ditahan. Sebagaimana dijelaskan oleh Lewin dalam Shoemaker & Vos (2009:45), setiap bagian saluran dapat diibaratkan sebagai gerbang, yang dijaga oleh satu atau lebih gatekeeper, atau seperangkat aturan yang mengatur aliran informasi di dalam saluran tersebut.

Dalam media massa, gatekeeper (penjaga gerbang) merujuk pada individu atau kelompok yang terlibat dalam proses redaksi, seperti reporter, editor berita, dan editor film, yang bertanggung jawab menyampaikan informasi melalui berbagai saluran media massa. Mereka berperan dalam menentukan alur informasi yang akan disebarluaskan. Gatekeeper adalah mereka yang memutuskan, memilih, dan menyaring informasi, serta berperan dalam mengendalikan arus berita yang disiarkan Nurudin, (2007:123).

Gatekeeper terdapat di setiap lini media massa, khususnya di bagian redaksi. Setiap posisi memiliki tugas dan fungsi yang berbeda. Mereka memiliki kemampuan untuk mengedit, menghapus, menambah, atau bahkan mengubah informasi sebelum disampaikan kepada publik. Gatekeeper juga memiliki otoritas untuk menghentikan penyebaran informasi tertentu atau menahan publikasi pesan lain Nurudin, (2007:124).

Fungsi gatekeeper mencakup penyuntingan, seperti menambah atau mengurangi data, serta menginterpretasikan pesan. Gatekeeper bertanggung jawab

atas bagaimana pesan dikemas dalam media massa. Semakin kompleks sistem media, semakin panjang proses penyaringan atau gatekeeping. Hal ini menunjukkan bahwa gatekeeper sangat berperan dalam menentukan kualitas informasi yang akan diterima oleh publik Nurudin, (2007:125). Dalam media cetak maupun online, Pemimpin Redaksi, Redaktur, Wartawan, dan anggota tim redaksi lainnya merupakan gatekeeper, yang masing-masing memiliki tanggung jawab dalam proses seleksi informasi sebelum dipublikasikan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teori gatekeeping memiliki urgensi yang signifikan dalam pengelolaan Bandung.go.id yang dilakukan oleh tim redaksi. Peneliti bertujuan untuk memahami bagaimana proses pengelolaan portal berita pemerintah dimulai dari tahap seleksi, verifikasi, hingga publikasi. Dapat disimpulkan bahwa teori gatekeeping memiliki urgensi yang signifikan dalam pengelolaan Bandung.go.id yang dilakukan oleh tim redaksi.

1.5.3 Landasan Konseptual

Landasan konseptual memberikan penjelasan singkat mengenai beberapa prinsip yang mendasari penelitian ini, termasuk media online, Bandung.go.id, serta kebijakan redaksional.

1) Kebijakan Redaksional

Dalam menyajikan berita, setiap media memiliki ciri khas tersendiri, di mana ada media yang lebih menonjolkan aspek politik, ekonomi, budaya, dan lain-lain. Oleh karena itu, setiap media memiliki kebijakan redaksional masing-masing yang menjadi acuan dalam penyampaian berita kepada publik. Menurut Vos dan Reese (2009:87), kebijakan redaksi adalah proses menyeleksi, menulis, mengedit,

memosisikan, menjadwalkan, memperbarui, dan mengolah informasi menjadi sebuah berita Virajati, et al., (2019:10).

Kebijakan redaksional lebih berfokus pada bagaimana aspek-aspek dan tujuan ideal diimplementasikan dalam peliputan dan penempatan berita, laporan, artikel, serta gambar yang sesuai dengan kepentingan dan preferensi khalayak yang beragam Sumadiria, (2006:33).

2) Media Online

Media Online juga termasuk dalam produk jurnalistik online atau *cyber journalism*. Jurnalistik online adalah laporan yang bersifat fakta atau suatu peristiwa yang diproduksi dan disebarluaskan dengan memanfaatkan internet.

Kehadiran internet di tengah masyarakat digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan informasi dengan jangkauan yang lebih luas, berbeda halnya dengan media cetak yang terbatas oleh ruang dan waktu dalam proses penyebarannya. Memperoleh berita dan informasi adalah bagian utama dari apa yang dilakukan orang-orang di Internet, dan situs jurnalistik online telah memainkan peran penting dalam pertumbuhan Internet Foust, (2011:55). Salah satu karakteristik menonjol jurnalistik online tidak hanya menyusun teks berita dan menampilkan foto, tapi juga melengkapinya dengan suara dan gambar (audio-video) Romli, (2020 :40).

3) Informasi Publik

Setiap orang memerlukan informasi sesuai kebutuhannya, tentu publik mencari informasi di sekitarnya melalui media yang ada. Informasi yang disampaikan haruslah terupdate dan sesuai fakta yang ada. Publik mengutamakan

untuk mencari informasi yang ada di sekitarnya seperti yang terjadi di kotanya atau informasi mengenai pemerintah kota.

Informasi merupakan sesuatu yang terjadi dan disebarluaskan kepada publik agar publik mengetahui apa saja yang sedang, telah dan akan terjadi. Keterbukaan informasi kepada publik merupakan implementasi dari lembaga yang baik begitu pula dalam pemerintah, publik memiliki hak untuk mengetahui informasi yang terbuka dan sesuai fakta. Selain itu dengan keterbukaan informasi kepada publik, publik dapat mengetahui kinerja suatu lembaga tanpa adanya berita *hoax* (Indah, 2018) Oleh karena itu setiap lembaga termasuk lembaga pemerintah harus memberikan informasi sesuai fakta dan secara transparan kepada publiknya.

Kesimpulan peneliti yaitu informasi dapat disebarluaskan melalui banyak media, salah satunya adalah media berbasis internet seperti media sosial dan *website*. Media berbasis internet merupakan media yang paling banyak digunakan oleh publik dan tidak perlu memerlukan biaya, dapat diakses oleh siapa saja dan selalu *update* selama 24 jam. Informasi yang disampaikan melalui media internet pun penyebarannya sangat cepat.

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis kunjungi untuk diteliti berada di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bandung, yang beralamat di Jl. Wastukencana No.2, Kota Bandung, Jawa Barat.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma adalah cara pandang untuk memahami suatu peristiwa atau

perilaku individu. Paradigma juga sering disebut sebagai world view, yaitu asumsi atau perspektif seseorang dalam memandang suatu realitas. Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah konstruktivisme, yang memandang bahwa kebenaran suatu realitas sosial merupakan hasil dari konstruksi sosial dan kebenaran tersebut bersifat relatif.

Paradigma konstruktivisme berpendapat bahwa realitas sosial yang diamati tidak bisa digeneralisasikan untuk semua individu. Oleh karena itu peneliti mencoba mendeskripsikan kebijakan redaksional Bandung.go.id melalui paradigma tersebut karena dianggap relevan dengan metode dan pendekatan yang akan digunakan.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana realitas informasi dibentuk dan dikonstruksi oleh redaksi Bandung.go.id. Dalam paradigma konstruktivisme, realitas dianggap sebagai hasil dari konstruksi sosial, di mana kebijakan redaksional tidak hanya sekadar menyajikan fakta, tetapi juga membingkai informasi sesuai dengan kebijakan pemerintah dan nilai-nilai tertentu. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana tim redaksi Bandung.go.id memilih, menyusun, dan menyajikan informasi publik sehingga membentuk pemahaman masyarakat terhadap kebijakan pemerintah Kota Bandung.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan, mengkaji, dan menggambarkan bagaimana kebijakan redaksional Bandung.go.id dalam mempublikasikan Informasi Publik. Menurut Bogdan dan Taylor (1975), pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang

dan perilaku yang dapat diamati.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengkaji, dan menggambarkan bagaimana kebijakan redaksional Bandung.go.id dalam mempublikasikan informasi publik. Menurut Bogdan dan Taylor (1975), pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti dengan cara menggali makna, persepsi, dan proses yang terjadi dalam suatu konteks tertentu. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami bagaimana kebijakan redaksional Bandung.go.id diterapkan dalam praktiknya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya sekadar mengumpulkan fakta, tetapi juga berupaya menafsirkan bagaimana kebijakan tersebut memengaruhi proses publikasi informasi serta bagaimana tim redaksi mengelola berbagai tantangan yang muncul dalam penyajian berita kepada publik.

1.6.3 Metode Penelitian

Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, serta mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana kebijakan redaksional Bandung.go.id diterapkan dalam mempublikasikan

informasi publik. Penelitian ini akan menggambarkan proses seleksi, penyusunan, dan penyebaran berita yang dilakukan oleh tim redaksi Bandung.go.id serta bagaimana kebijakan redaksional tersebut berperan dalam menjaga akurasi, kredibilitas, dan relevansi informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Melalui metode ini, penelitian dapat menangkap dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan berita di portal informasi pemerintah secara lebih komprehensif dan kontekstual.

Sebagai bagian dari pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik objek yang diteliti. Menurut Nazir (2011:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, set kondisi, sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dengan tujuan untuk membuat deskripsi yang faktual dan cermat. Hal senada juga disampaikan oleh Sugiyono (2017:147) yang menyatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian sebagaimana adanya, tanpa memanipulasi variabel-variabel yang diteliti. Oleh karena itu, metode ini dianggap tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam dan kontekstual.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana kebijakan redaksional *Bandung.go.id* diterapkan dalam memublikasikan informasi publik. Penelitian ini akan menggambarkan proses seleksi, penyusunan, dan penyebaran berita yang dilakukan

oleh tim redaksi *Bandung.go.id* serta bagaimana kebijakan redaksional tersebut berperan dalam menjaga akurasi, kredibilitas, dan relevansi informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat menangkap dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan berita di portal informasi resmi pemerintah secara lebih komprehensif dan sesuai konteks.

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

Bagian ini menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dengan pendekatan subjektif atau interpretatif mengumpulkan data dalam bentuk kualitatif, yaitu berupa deskripsi atau narasi. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman mengenai makna yang berasal dari pengalaman sosial suatu masyarakat, yang dipengaruhi oleh tradisi dan norma-norma yang berlaku dalam kategori tertentu (Bugin, 2006).

1.6.4.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang digunakan dalam penelitian, di mana data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan para informan, termasuk anggota redaksi media online *Bandung.go.id*, seperti reporter, editor, dan pemimpin redaksi.

1.6.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi tambahan yang digunakan peneliti untuk mendukung dan memperkuat hasil wawancara. Sumber bisa berupa foto, artikel, dokumen, atau materi lain yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, sehingga memberikan perspektif yang lebih mendalam terhadap temuan penelitian.

1.6.5 Informan

Informan berfungsi sebagai sumber data primer, dan informan yang akan dipilih adalah Pimpinan Redaksi, Redaktur, dan Tim Liputan *Bandung.go.id*.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan hasil yang diharapkan peneliti, yaitu:

1.7.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman dari peristiwa yang telah terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi berupa rekaman wawancara dan foto yang nantinya akan berfungsi untuk memperkuat bukti dan fakta yang ditemukan pada akhir penelitian.

1.7.2 Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara maksimal melalui interaksi langsung dengan informan yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penjelasan yang disampaikan. Wawancara menggunakan pendekatan terstruktur dan tidak terstruktur. Informan akan diberikan pertanyaan inti yang sama, namun disertai juga dengan pertanyaan improvisasi yang relevan dengan topik diskusi.

1.7.3 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik untuk memverifikasi informasi dari berbagai sumber agar hanya data yang valid yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menerapkan Triangulasi data, yaitu cara untuk memperkaya data hingga dirasa

memadai. Proses ini dilakukan melalui tiga pendekatan: survei, observasi, dan wawancara dengan pihak media online Bandung.go.id terkait kebijakan redaksional mereka. Langkah ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dan memastikan keakuratan serta validitas data yang diperoleh.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan. Hasil wawancara dijelaskan secara rinci dalam penelitian ini, dan kesimpulan diambil dari seluruh data yang diperoleh agar makna dari data tersebut dapat dipahami secara jelas.

